

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek utama dalam pengembangan diri manusia dan sebagai jembatan untuk meningkatkan pengetahuan. Di era yang semakin moderen dengan berbagai fasilitas yang memudahkan untuk mengakses pengetahuan, maka pendidikan perlu kiranya diformulasikan untuk menyesuaikan tuntutan perkembangan zaman, sehingga sesuai dengan kebutuhannya.

Berhasil tidaknya suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Dari sinilah guru dituntut kiranya dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran guru pandai memilih metode serta media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pesertadidik. Agar kiranya peserta didik merespon positif dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran.

Secara harfiah madrasah diartikan dengan sekolah, karena secara teknis keduanya memiliki kesamaan, yaitu sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar secara formal. Akan tetapi pada hakikatnya madrasah mempunyai karakteristik atau ciri khas yang berbeda. Madrasah memiliki kurikulum, metode dan cara mengajar sendiri yang berbeda dengan sekolah lainnya. Madrasah memiliki karakter tersendiri yaitu memperlihatkan nilai religius dalam proses pembelajarannya. Menurut Kementrian Agama Republik Indonesia (2013) bahwa kerangka dasar kurikulum

2013 madrasah merupakan landasan filosofis, sosiologis, psikopedagogis dan yuridis yang berfungsi sebagai acuan pengembangan struktur kurikulum. Sedangkan struktur kurikulum madrasah merupakan pengorganisasian kompetensi inti, mata pelajaran, beban belajar, dan kompetensi dasar pada setiap madrasah.

Menurut Ibnu Khaldun (dalam Abdul Hafiz, 2015) pentingnya menanamkan pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anak. Karena menurutnya, Al-Qur'an merupakan pondasi seluruh kurikulum pendidikan di dunia Islam, karena Al-Qur'an merupakan syariat agama yang mampu menguatkan akidah dan mengokohkan keimanan. Penggunaan bahan ajar dalam dunia pendidikan masih kurang, baik bahan ajar biasa maupun bahan ajar yang berbasis islami.

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelahan implementasi pembelajaran. Bahan ajar sangat penting artinya bagi guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Tanpa bahan ajar akan sulit bagi guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran geografi di sekolah. Demikian juga halnya dengan siswa, tanpa bahan ajar akan sulit untuk menyesuaikan diri dalam belajar, apalagi jika gurunya mengajarkan materi dengan cepat dan kurang jelas. Oleh karena itu, bahan ajar dianggap sebagai bahan yang dapat dimanfaatkan, baik oleh guru maupun siswa, sebagai buku pegangan bagi guru maupun siswa dalam upaya untuk memperbaiki mutu pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan suatu penelitian tentang *“Pengembangan bahan ajar berbasis Al-qur’an pada materi flora dan fauna di Indonesia dan di dunia”*.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Belum adanya penggunaan bahan ajar yang berbasis Al-Qur’an pada materi flora dan fauna di Indonesia dan di dunia
2. Kurangnya keterampilan guru dalam mengembangkan bahan ajar geografi berbasis Al-Qur’an .
3. Kurangnya keterampilan guru dalam menyalurkan materi pada mata pelajaran geografi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah adalah bagaimana bahan ajar berbasis Al-Qur’an pada materi flora dan fauna di Indonesia dan di dunia.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa bahan ajar berbasis Al-Qur’an pada materi flora dan fauna di Indonesia dan di dunia.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Memberikan alternatif model pembelajaran yang lain bagi guru geografi untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran geografi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian tentang pengembangan bahan ajar berbasis Al-Qur'an pada materi flora dan fauna di Indonesia dan di dunia.

b. Manfaat Praktis

1. Dapat memberikan sumber belajar baru bagi siswa dengan penggunaan bahan ajar berbasis Al-qur'an pada materi flora dan fauna di Indonesia dan di dunia.
2. Dapat menguatkan akidah dan ahlak siswa dalam belajar
3. Dapat memberikan inovasi baru bagi guru untuk dapat mengemas materi pembelajaran menjadi lebih menarik untuk dibaca siswa sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.
4. Dapat memudahkan guru dalam menjelaskan atau menyalurkan informasi/konsep pembelajaran flora dan fauna di Indonesia dan di dunia terhadap peserta didik.